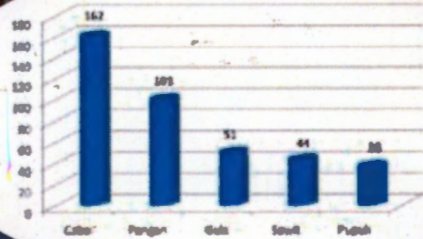




KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERIODE
JANUARI
2017



KATA PENGANTAR



Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Januari 2017, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 1 - 31 Januari 2017. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **harga cabai**.

Harga cabai di beberapa daerah di Indonesia meningkat menjelang awal tahun. Kenaikan harga dipicu oleh cuaca buruk di beberapa daerah sentra produksi sehingga pasokan produksi berkurang. Berdasarkan data Kementerian Pertanian bahwa pasokan cabai dapat memenuhi kebutuhan nasional. Pemerintah bekerjasama dengan Bulog dan PPI untuk dapat mendistribusikan cabai untuk memenuhi kebutuhan pasokan di beberapa daerah yang kekurangan.

Jakarta, Januari 2017

Biro Humas dan Informasi Publik

630 : 659.4

Biru
t

Bibof



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
1. PENDAHULUAN	3
1.1. LATAR BELAKANG	3
1.2. TUJUAN	3
1.3. METODE TELAAHAN	4
2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN	5
2.1. SELASA, 3 JANUARI 2017	5
2.2. RABU, 4 JANUARI 2017	7
2.3. KAMIS, 5 JANUARI 2017	8
2.4. JUM'AT, 6 JANUARI 2017	11
2.5. SENIN, 9 JANUARI 2017	13
2.6. SELASA, 10 JANUARI 2017	15
2.7. RABU, 11 JANUARI 2017	16
2.8. KAMIS, 12 JANUARI 2017	18
2.9. JUM'AT, 13 JANUARI 2017	20
2.10. SENIN, 16 JANUARI 2017	22
2.11. SELASA, 17 JANUARI 2017	23
2.12. RABU, 18 JANUARI 2017	25
2.13. KAMIS, 19 JANUARI 2017	27
2.14. JUM'AT, 20 JANUARI 2017	28
2.15. SENIN, 23 JANUARI 2017	30
2.16. SELASA, 24 JANUARI 2017	32
2.17. RABU, 25 JANUARI 2017	34
2.18. KAMIS, 26 JANUARI 2017	36
2.19. JUM'AT, 27 JANUARI 2017	38
2.20. SENIN, 30 JANUARI 2017	49
2.21. SELASA, 31 JANUARI 2017	41
3. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU	43
3.1. TOP ISU PERTANIAN	43
3.2. SIMPULAN	44



1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "public knowledge", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2 Tujuan

- monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.



1.3 Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

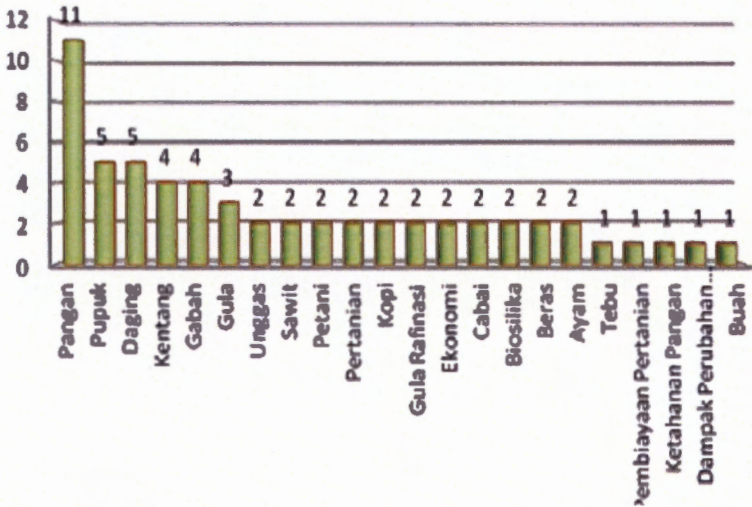
- Telaahan Tren Isu Harian
 - » rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan "**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**" melalui proses *coding* dengan menggunakan aplikasi *microsoft access*.
 - » Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
 - » Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
 - » Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - » Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka
 - » Menyusun simpulan telaahan tren isu



2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. SELASA, 3 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 3 Januari 2017¹, isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah impor pangan.



Intisari Pemberitaan

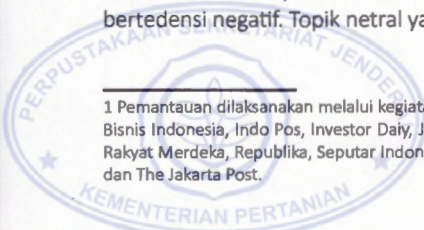
Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, volume impor sepanjang Januari - November 2016 naik 110,6% menjadi 1,2 juta ton, dibandingkan posisi Januari-November 2015 yang sebesar 569.620 ton. Peningkatan impor beras secara signifikan sepanjang kuartal I Tahun 2016 merupakan sisa kontrak impor tahun 2015. Tidak hanya dari sisi impor, aktivitas ekspor beras ke luar negeri sepanjang Januari - November 2016 juga meningkat. (*Investor Daily, 3 Januari 2017*)

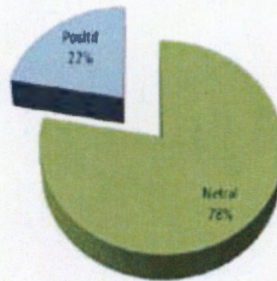
Keputusan World Trade Organization (WTO) memenangkan gugatan Amerika Serikat dan Selandia Baru terkait kebijakan perlindungan proteksi Indonesia atas produk hortikultura, hewan dan produk-produknya perlu disikapi serius. Kekalahan dalam kasus gugatan ini jelas akan mempengaruhi kebijakan pemerintah Indonesia untuk mewujudkan swasembada pangan dan daging. Indonesia menyatakan akan menempuh banding atas keputusan WTO, pemerintah optimistis pembelaan yang diajukan bisa meyakinkan WTO, pasalnya materi gugatan yang diajukan sejak 2011 dinilai kurang relevan dengan kebijakan pemerintah saat ini. (*Rakyat Merdeka, 3 Januari 2017*)

Tendensi Pemberitaan

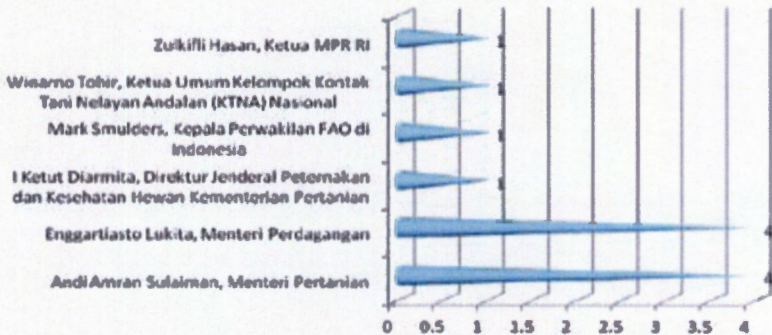
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 59 berita pertanian, yaitu 46 berita (78%) yang bertendensi netral, dan 13 berita (22%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah impor pangan.

1 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republik, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



Dalam topik impor pangan, Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman menuturkan, harga beras tidak akan naik karena produksi padi nasional tahun ini mampu menembus kisaran 4 persen dibandingkan tahun 2015. Hingga penghujung Desember ini beras yang dikonsumsi masyarakat Indonesia kebanyakan adalah murni didapat dari hasil panen petani bukan beras impor. Mentan berharap pada tahun 2017 kondisinya bisa lebih baik dari tahun ini, targetnya kesediaan beras pada tahun 2017 mampu mencapai 78 ribu ton.

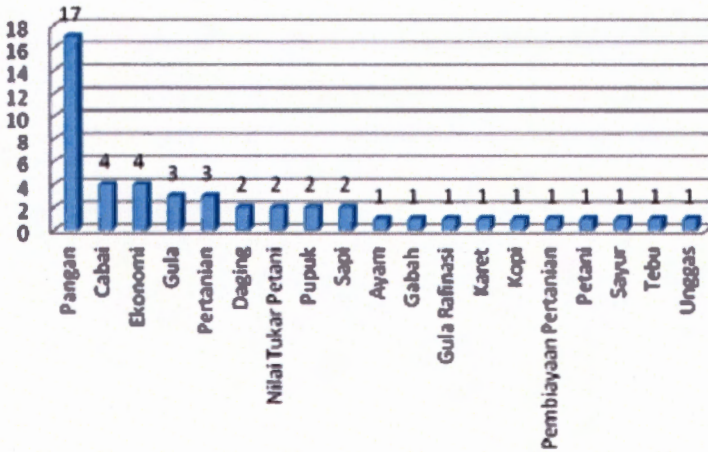
Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah impor pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 46 berita (78%).



2.2. RABU, 4 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 4 Januari 2017², Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



Intisari Pemberitaan

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2016 sebanyak 27,76 juta orang atau berkurang 250 ribu jiwa dibanding posisi Maret 2016. Jumlah penduduk miskin tersebut 10,7 % dari total populasi. Makanan adalah kelompok besar barang yang paling banyak menyumbang angka kemiskinan, stabilisasi harga pangan perlu dijaga karena pengaruhnya besar terhadap garis kemiskinan. (*Investor Daily, 4 Januari 2017*)

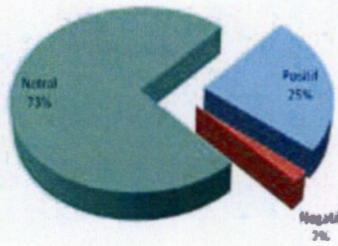
Berdasarkan data BPS, kelompok bahan makanan menjadi penyumbang inflasi terbesar sepanjang 2016, yakni mencapai 1,21 persen dari inflasi 2016 yang mencapai 3,02 persen. Jika dibandingkan dengan 2015, kontribusi bahan makanan atas inflasi meningkat. Harga pangan diprediksi akan naik pada tahun 2017, kenaikan harga tersebut dipastikan akan mempengaruhi inflasi karena konsumsi masyarakat berpengaruh besar dalam tingkat inflasi. Ketersediaan pasokan bahan makanan yang baik akan menjamin inflasi bulanan hingga tahunan lebih terjaga. (*Republika, 4 Januari 2017*)

Tendensi Pemberitaan

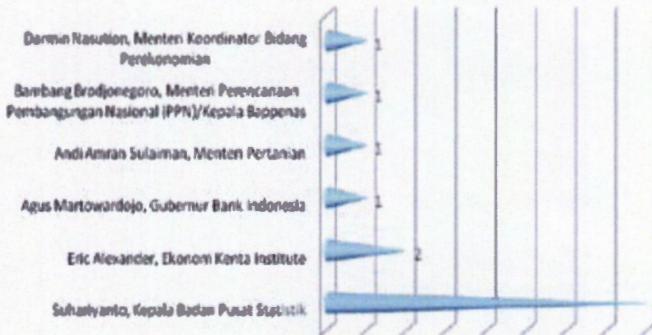
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 49 berita pertanian, yaitu 36 berita (73%) yang bertendensi netral, dan 12 berita (25%) bertendensi positif. Sedangkan, 1 berita (2%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga pangan.

2 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



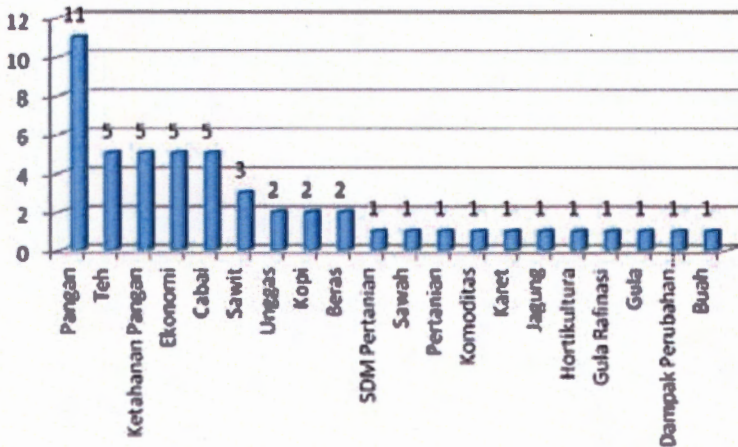
Dalam topik harga pangan, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto, menuturkan, upaya pemerintah dalam menjaga harga pangan sepanjang 2016 sudah cukup baik. Meski demikian, pemerintah masih harus berupaya agar harganya tidak mengalami fluktuasi secara cepat, harga pangan harus betul-betul dijaga. Sebab, harga pangan banyak berpengaruh dalam jumlah penduduk miskin.

Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 36 berita (73%).

2.3. KAMIS, 5 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 5 Januari 2017³, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi pangan.



Intisari Pemberitaan

Kementerian Pertanian memanfaatkan lahan, terutama lahan tidur, untuk meningkatkan luasan penanaman dan produktivitas komoditas pertanian. Target luas tanam padi pada 2017 sebesar 19,86 juta hektar, jagung seluas 6,04 juta hektar, dan kedelai seluas 768.226 hektar. Fokus pengembangan tanaman padi, jagung, dan kedelai di lahan rawa, lahan kering, lahan tadah hujan, lahan hutan rakyat, dan lahan milik perhutani. Melalui kebijakan tersebut, diharapkan produksi komoditas, terutama padi, jagung, dan kedelai meningkat sehingga impor berkurang. **(Kompas, 5 Januari 2017)**

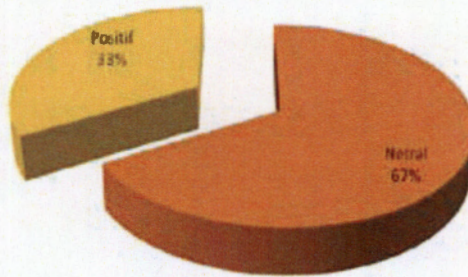
Pemerintah terus berusaha menggapai cita-cita kedaulatan pangan. Tahun 2017, Kementerian Pertanian mencanangkan upaya peningkatan produktivitas dengan tetap memberikan fokus utama kepada tiga komoditas strategis, yaitu padi, jagung, dan kedelai. Pemerintah memiliki sasaran luas tanam yakni Oktober hingga Maret 11,7 juta Ha dan April hingga September 8 juta Ha. Upaya peningkatan produksi akan disandingkan dengan program lain seperti pemanfaatan lahan tidur. Berdasarkan data Badan Litbang Pertanian, setidaknya akan ada 500 ribu Ha lahan tadah hujan yang tidur separuh musim. **(Media Indonesia, 5 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

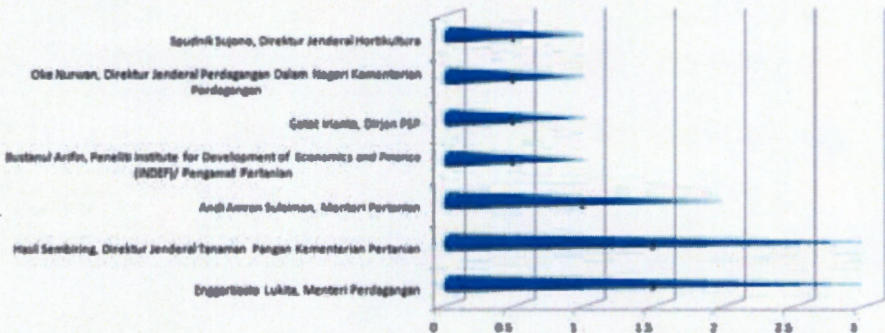
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 51 berita pertanian, yaitu berita 34 (67%) yang bertendensi netral, dan 17 berita (33%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah produksi pangan.

³ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



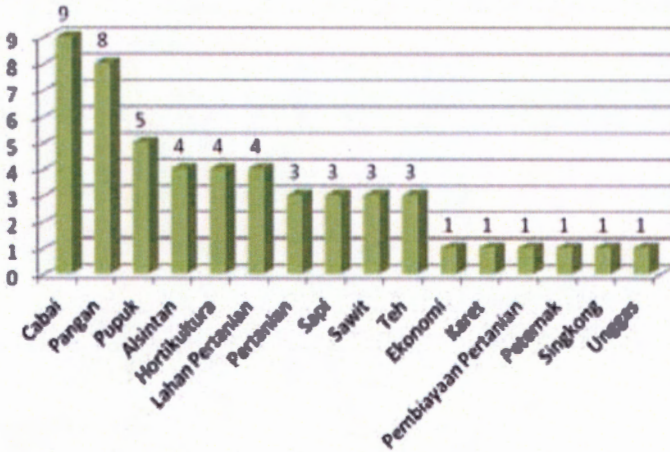
Dalam topik produksi pangan, Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, Hasil Sembiring menuturkan, Kementerian Pertanian memiliki target luas panen padi tahun 2017 sebesar 16,02 juta hektar dengan produksi 85,57 juta ton. Dengan target luas panen tersebut, sasaran luas tanam untuk komoditas padi 19,86 juta hektar, jagung seluas 6,04 juta hektar, dan kedelai seluas 768.226 hektar.

Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 34 berita (67%).

2.4. JUM'AT, 6 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 Januari 2017⁴, isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



Intisari Pemberitaan

Pemerintah akan memperbaiki distribusi komoditas cabai sehingga pasokan komoditas tersebut di sejumlah daerah lebih lancar dan harga kembali normal. Saat ini, di sejumlah daerah memang terjadi kenaikan harga cabai, salah satu penyebabnya adalah gangguan distribusi sebagai akibat terjadinya curah hujan tinggi atau kemarau basah. Rantai distribusi yang panjang menjadi salah satu pemicu tingginya harga komoditas cabai di tanah air. (*Investor Daily*, 6 Januari 2017)

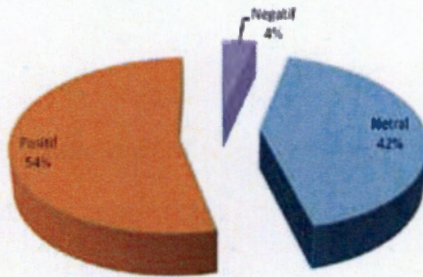
Lonjakan harga cabai terjadi di Samarinda, Kalimantan Timur. Lonjakan ini terjadi di beberapa wilayah saja yang memiliki curah hujan tinggi. Menteri perdagangan akan mengatasi permasalahan ini dengan mendistribusikan stok cabai di daerah yang berlebih pasokan ke daerah yang kekurangan pasokan. Presiden Jokowi meminta Mentan dan Mendag memangkas peran tengkulak dalam distribusi produk pertanian. Tujuannya untuk meningkatkan harga di tingkat petani. Distribusi bisa dilakukan dengan menyiapkan sistem berbasis Information Technology (IT). (*Rakyat Merdeka*, 6 Januari 2017)

Tendensi Pemberitaan

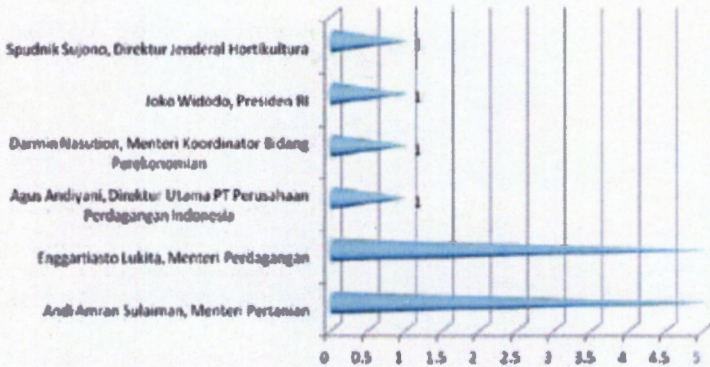
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 52 berita pertanian, yaitu 28 berita (54%) yang bertendensi positif, dan 22 berita (42%) bertendensi netral. Sedangkan, 2 berita (4%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga cabai.

⁴ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



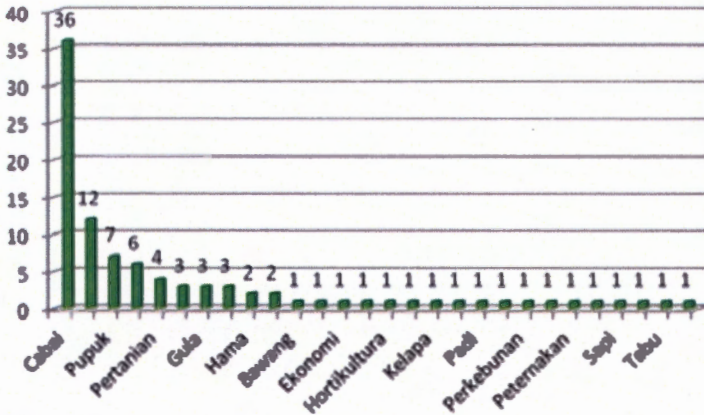
Dalam topik produksi pangan, Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman menuturkan, saat ini memang curah tinggi terjadi di sejumlah daerah akibat fenomena La Nina. Akibatnya, cabai menjadi sulit di panen karena musim hujan yang berkepanjangan. Stok cabai di lapangan dalam kondisi aman, kenaikan harga cabai akan jadi objek pembenahan bersama Menteri Perdagangan. Karena stok cukup tidak perlu impor, arahan Bapak Presiden dan Menko Perekonomian distribusinya yang akan diperbaiki.

Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 28 berita (54%).

2.5. SENIN, 9 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 9 Januari 2017⁵, Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 36 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



Intisari Pemberitaan

Pemerintah menyatakan tingginya harga cabai di berbagai kota di Indonesia lebih disebabkan oleh curah hujan yang tinggi di kantong-kantong penghasil cabai. Pemerintah pun menegaskan tidak ada ulah kartel cabai yang membuat harga di pasaran melonjak tajam. Produksi cabai menurun, harga cabai di pasaran ikut naik, pasokan yang seharusnya stabil menjadi terhambat, kualitas cabai juga menurun karena rusak terkena hujan. Cabai merupakan jenis komoditas yang tidak bisa disimpan lama, sehingga tidak mungkin ada permainan jaringan besar yang berupaya untuk menyimpan cabai. **(Seputar Indonesia, 9 Januari 2017)**

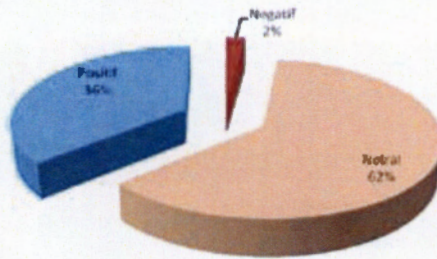
Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur DKI Jakarta Sumarsono meminta PD Pasar Jaya agar segera mencari suplai cabai mengingat harga cabai merah di Ibukota saat ini mencapai Rp. 150.000 per kilogram(kg). Pihaknya akan mengendalikan melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PD Pasar Jaya. Suplai cabai yang masuk ke DKI Jakarta kurang, hanya 75 ton dari kebutuhannya yang mencapai 120 ton. Harga cabai yang melambung terjadi karena faktor cuaca sehingga mengakibatkan sebagian besar petani cabai mengalami gagal panen. Pemprov DKI Jakarta akan menanam 18.000 pohon cabai di Ciangir, Tangerang Selatan, hal ini dilakukan untuk mengatasi harga cabai yang fluktuatif. **(Suara Pembaruan, 9 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

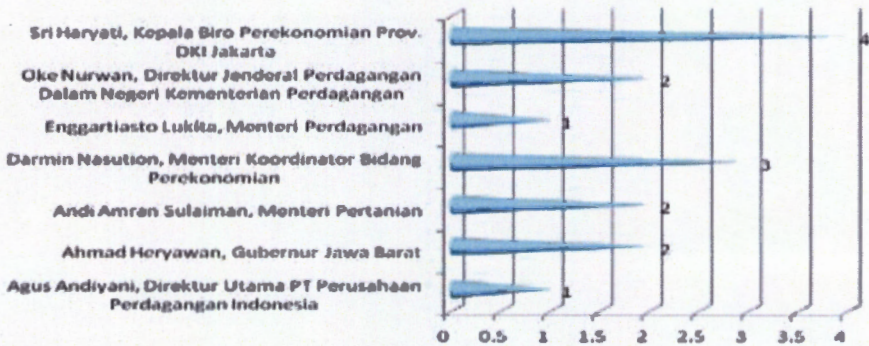
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 96 berita pertanian, yaitu 59 berita (62%) yang bertendensi netral, dan 35 berita (36%) bertendensi positif. Sedangkan, 2 berita (2%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga cabai.

⁵ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



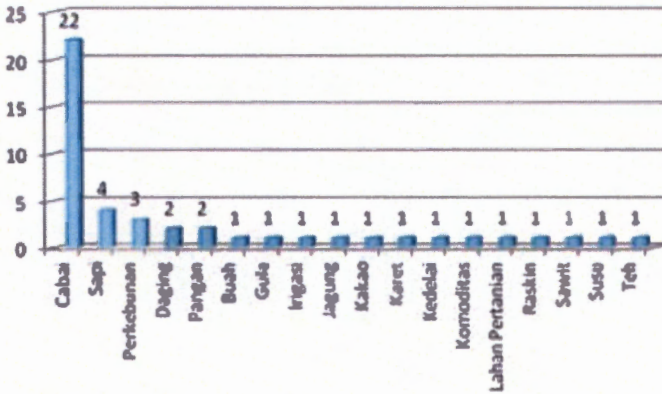
Dalam topik harga cabai, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution mengatakan, harga cabai memang naik di berbagai kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Namun, menurutnya, semua itu disebabkan anomali cuaca yang membuat musim tanam terlalu banyak air. Produksi di tingkat petani menurun, menyebabkan harga cabai di pasar-pasar ikut naik. Pasokan yang seharusnya stabil menjadi terhambat. Begitu juga dengan kualitas cabai yang ridak terlalu bagus karena rusak terkena hujan.

Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 36 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 59 berita (62%).

2.6. SELASA, 10 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 10 Januari 2017⁶, isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 22 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



Intisari Pemberitaan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan kenaikan harga cabai rawit merah yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia beberapa waktu belakangan ini disebabkan karena cuaca dan musim yang buruk pada tahun 2016. Harga komoditas yang fluktuatif bisa terjadi jika suplai terganggu akibat keadaan musim. Masyarakat dihimbau untuk mensubstitusi jenis cabai untuk dikonsumsi selama suplai cabai rawit merah belum normal. Kota Palu mengalami lonjakan harga cabai karena pasokan yang kurang, di Bengkulu, Pemprov Bengkulu melalui Dinas TPH dan Bun setempat melakukan perluasan areal tanaman cabai pada 2017, untuk meningkatkan produksi komoditas tersebut di daerah ini. **(Suara Pembaruan, 10 Januari 2017)**

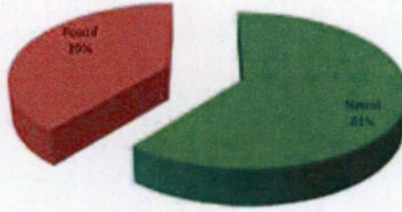
Jokowi menuturkan, harga cabe sedang fluktuasi. Harga tergantung supply dan demand. Kenaikan harga tidak bisa dihindari karena kondisi pertanian cabe tahun lalu kurang bagus akibat musim hujan. Menteri Perdagangan memastikan mahalnya harga cabai rawit merah dikarenakan pengaruh cuaca, tigginya curah hujan membuat cabe lebih cepat busuk serta menghambat transportasi dari sentra ke pasar. Menurutnya hanya jenis cabai rawit merah saja yang tinggi, sebagian besar harga cabai lainnya dalam kondisi normal. Dalam mengatasi masalah tersebut, Kementerian Perdagangan terus menambah pasokan cabai rawit merah ke beberapa daerah yang kekurangan. Selain itu, Kementerian Pertanian telah membagikan bibit cabe untuk menyukseskan Gerakan Nasional Penanaman 50 juta pohon cabe di pekarangan rumah. **(Rakyat Merdeka, 10 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

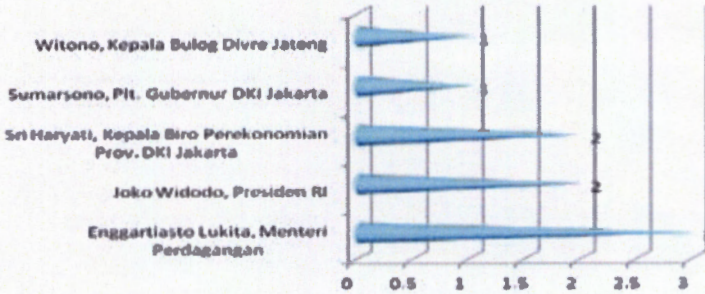
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 46 berita pertanian, yaitu 28 berita (61%) yang bertendensi netral, dan 18 berita (39%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga cabai.

⁶ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



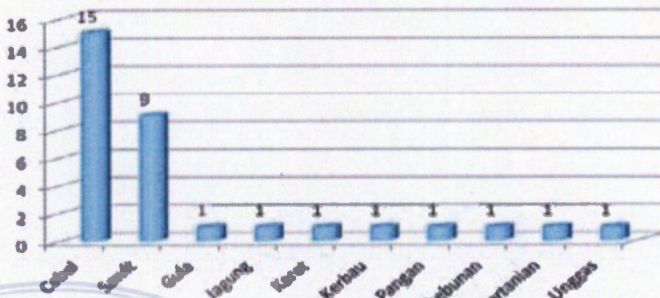
Dalam topik harga cabai, Menteri Perdagangan, Enggartiasno Lukita mengungkapkan, sebagian besar harga cabai dalam kondisi normal. Hanya jenis cabe rawit merah saja yang tinggi. Dia meyakini, harga komoditas tersebut tidak lebih dari Rp. 150 ribu per kg. mahal nya cabe rawit merah dipastikan karena pengaruh cuaca. Tingginya intensitas hujan membuat cabe lebih cepat busuk. Selain itu, hujan juga menghambat transportasi dari sentra cabe ke pasar.

Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 22 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 28 berita (61%).

2.7. RABU, 11 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 11 Januari 2017⁷, Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 15 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



7 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



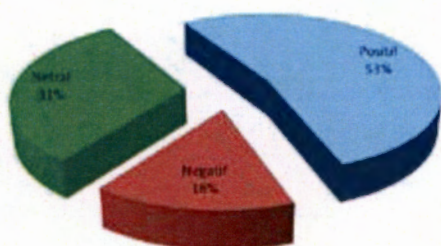
Intisari Pemberitaan

Tingginya harga cabai membuat pemerintah daerah harus bergerak cepat mengatasinya. Sejumlah daerah telah melakukan beberapa gerakan untuk menstabilkan harga cabai di pasaran. Bupati Lamongan mengintruksikan perusahaan daerah dalam penataan rantai distribusi dan tata niaga cabai. Pemerintah Sragen Jawa Tengah menyiapkan perluasan lahan cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah serta memfasilitasi penyediaan bibitnya. Pemerintah DIY dan Jawa Barat juga merespon dengan baik program gagasan pemerintah pusat untuk ikut menjalankan Gerakan Nasional Penanaman 50 juta pohon cabai di pekarangan. **(Media Indonesia, 11 Januari 2017)**

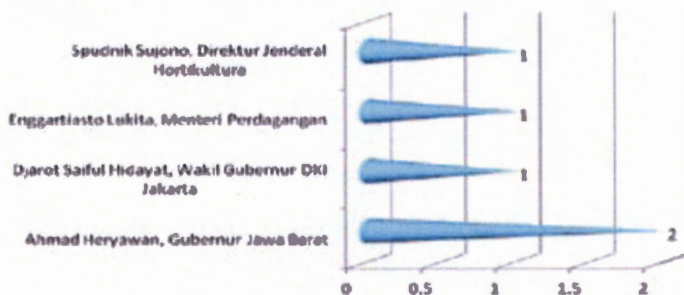
Untuk menangkal krisis cabai, Kementerian Pertanian akan mengguyurkan dana pengembangan komoditas cabai di 2017 sebesar Rp 450 miliar. Sejumlah rencana disusun untuk penggunaan dana ini. Rencananya, anggaran sebesar ini akan digunakan untuk mengembangkan teknologi tanam cabai yang tahan terhadap cuaca ekstrem. Dengan dana yang sedemikian besar serta sejumlah rencana yang telah disusun, mestinya pemerintah mampu meredam kenaikan harga cabai yang terjadi hampir setiap tahun saat cuaca buruk. **(Kontan, 11 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 32 berita pertanian, yaitu 17 berita (53%) yang bertendensi positif, dan 10 berita (31%) bertendensi netral. Sedangkan, 5 berita (16%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga cabai.



Narasumber



Dalam topik harga cabai, Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan mengungkapkan, Program tanam cabai di halaman rumah jadi solusi alternatif dalam menstabilkan harga cabai di pasaran. Masyarakat Jawa Barat dihimbau untuk menghidupkan kembali warung atau apotek hidup.

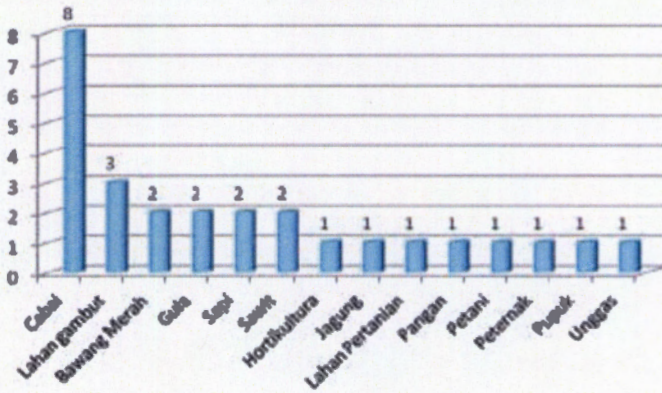


Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 32 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 17 berita (53%).

2.8. KAMIS, 12 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 12 Januari 2017⁸, Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



Intisari Pemberitaan

Kalangan DPR RI meminta pemerintah mengeluarkan kebijakan khusus yang sifatnya menyeluruh dalam mengatasi lonjakan harga cabai akhir-akhir ini. Kejijakan itu tidak hanya dalam hal budidaya tetapi juga distribusi. Kebijakan itu diperlukan karena dalam kenyataannya pasokan normal, setidaknya berdasarkan data Dijen Hortikultura Kementan, namun harga di tingkat pasar melonjak tinggi. Pemerintah perlu mengembangkan teknologi produksi hortikultura untuk komoditas pangan nusantara agar dapat mencegah kerentanan iklim seperti yang dialami cabai yang harganya melonjak akhir-akhir ini. (*Investor Daily, 12 Januari 2017*)

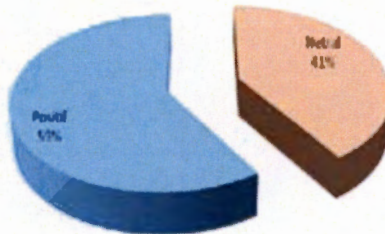
Cara paling konvensional menurunkan harga adalah menambah stok barang di pasar dan/atau mengurangi permintaan berakibat tereduksinya konsumsi. Selain distribusi, lonjakan harga cabai tampaknya dipicu penurunan produksi di sejumlah sentra budidaya cabai yang selama ini menjadi andalan pasokan nasional. Sebagai imbas anomali iklim dalam bentuk hujan berkepanjangan dan kelembapan ekstrem tinggi, tanaman cabai terserang penyakit. Produksi pun anjlok hingga kisaran 20%. Selain membenahan rantai distribusi guna mendekatkan produsen dan konsumen untuk berinteraksi, aspek budidaya memegang peran penting. Ketergantungan dengan agroklimat, petani memerlukan informasi secara tepat agar resiko gagal panen dan kemungkinan serangan hama terprediksi secara akurat. (*Kontan, 12 Januari 2017*)

⁸ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

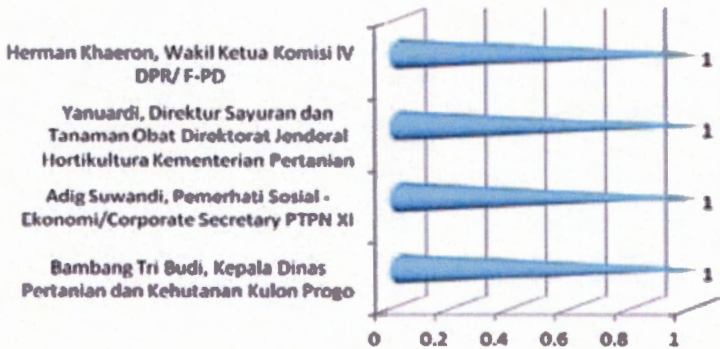


Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 27 berita pertanian, yaitu 16 berita (59%) yang bertendensi positif, dan 11 berita (41%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga cabai.



Narasumber



Dalam topik harga cabai, Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Herman Khoeron mengatakan, fluktuasi harga cabai yang terjadi akhir-akhir ini di tengah masyarakat memerlukan treatment (perlakuan) khusus dari pemerintah agar bisa menurunkan kembali harga di tingkat petani pada tingkat harga yang lebih rasional.

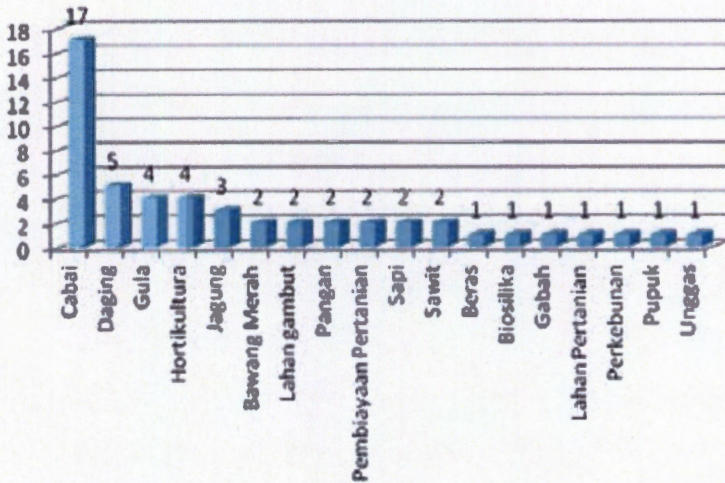
Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 27 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 6 berita (59%).



2.9. JUM'AT, 13 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 13 Januari 2017⁹, isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



Intisari Pemberitaan

Pemerintah memperkirakan harga cabai di pasar akan turun dan stabil mulai pekan depan sejalan dengan digenjutnya pasokan dari sentra produksi. Kementan bekerja sama dengan Bulog untuk menyalurkan cabai, termasuk cabai rawit merah. Terkadang ada yang memanfaatkan isu, curah hujan untuk menaikkan harga namun produksi saat ini sebenarnya surplus. Berdasarkan data Kementan, terjadi surplus rata-rata 5.000 ton per bulan. Produksi cabai merah mencapai 1,29 juta ton per tahun, sedangkan cabai rawit 950.000 ton per tahun. **(Bisnis Indonesia, 13 Januari 2017)**

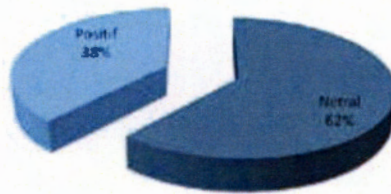
Pemerintah menugaskan Perum Bulog dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) untuk melakukan operasi pasar guna meredam tingginya harga cabai rawit merah di pasaran. Kedua instansi tersebut juga diinstruksikan untuk menyerap hasil panen cabai rawit merah dari petani di berbagai daerah. Cabai yang diserap kemudian didistribusikan ke pedagang pasar ataupun konsumen di daerah-daerah yang mengalami lonjakan harga cabai rawit dengan harga jual Rp 60.000- 70.000 per kilogram. **(Seputar Indonesia, 13 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 52 berita pertanian, yaitu 32 berita (62%) yang bertendensi netral, dan 20 berita (38%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga cabai.

⁹ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



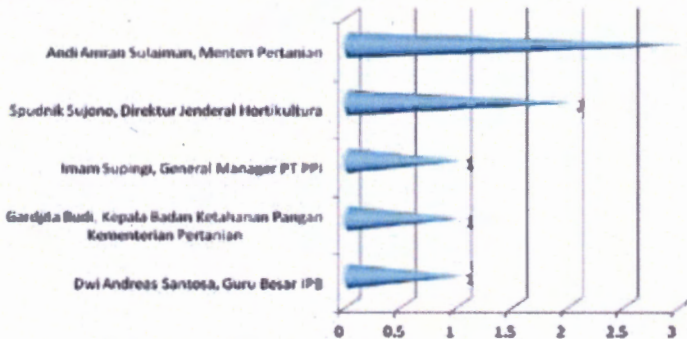
Dalam topik harga cabai, Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita mengatakan, saat ini harga cabai merah di pasar sekitar Rp. 40.000 per kg, cabai merah keriting Rp. 45.000 per kg, dan cabai rawit hijau Rp 65.000- 75.000 per kg. Operasi pasar Bulog dan PPI sudah masuk cabai rawit merah seharga Rp. 60.000 per kg dijual lagi oleh pedagang seharga Rp 65.000 per kg. Dikirim dari daerah yang suplainya masih cukup untuk daerah yang membutuhkan. Ditegaskan kembali bahwa tingginya cabai rawit dikarenakan persoalan iklim. Banyak petani yang memanen dini di tengah hujan sehingga cepat membusuk, petani terpaksa menjual murah. Itulah sebabnya petani mengompensasi dengan penjualan berikutnya yang lebih mahal atas kerugian yang dideritanya.

Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 32 berita (62%).



Narasumber



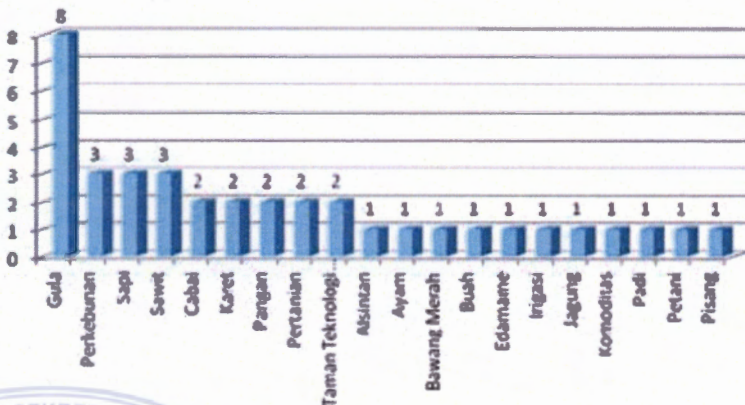
Dalam topik harga cabai, Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman mengatakan, harga beberapa jenis cabai lainnya seperti cabai besar, cabai keriting, dan cabai-cabai lainnya masih terkendali, harga cabai rawit disebabkan La Nina. Hal tersebut tidak perlu menjadi polemik nasional, sebab cabai bukan makanan pokok dan strategis. Pemerintah Indonesia menyelamatkan devisa Rp 10 triliun setelah menekan impor jagung sebanyak 66 persen dalam dua tahun. Hal ini disayangkan keberhasilan tersebut ditutup oleh isu cabai.

Simpulan Pemberitaan

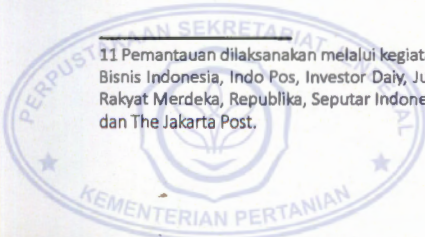
Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 25 berita (52%).

2.11. SELASA, 17 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 17 Januari 2017¹¹, Isu **gula** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah harga gula.



¹¹ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



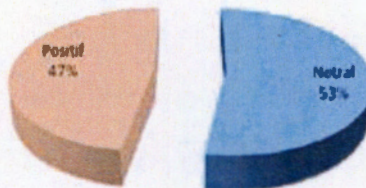
Intisari Pemberitaan

Sejumlah produsen dan distributor gula menandatangani perjanjian yang menetapkan harga eceran tertinggi (HET) gula senilai Rp. 12.500 per kilogram. Perjanjian itu berisi komitmen para produsen dan distributor untuk menyalurkan barang ke pasar. Hal tersebut merupakan bagian dari amanat Presiden Joko Widodo untuk menjaga harga kebutuhan pokok, salah satunya gula. Namun produksi gula dalam negeri belum maksimal karena luas lahan kebun menciut, lantaran banyak lahan tebu yang beralih fungsi. Langkah yang diambil pemerintah adalah meminta perusahaan sektor perkebunan, PT Perkebunan Nusantara (Persero) atau PTPN, dan lembaga terkait lain meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi. **(Koran Tempo, 17 Januari 2017)**

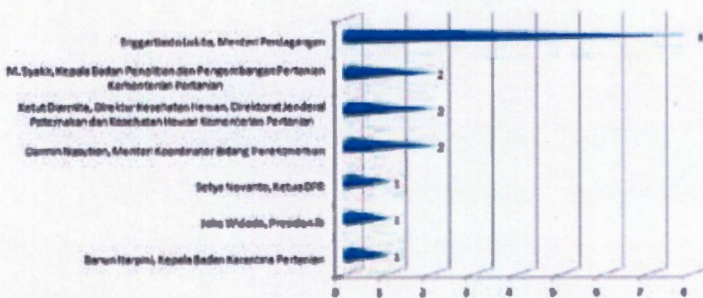
Pemerintah mengugasi produsen atau pabrik gula rafinasi memproduksi gula kristal putih untuk mencukupi kebutuhan konsumsi. Pemerintah memberikan kuota impor tambahan sebesar 400.000 ton kepada produsen gula rafinasi, di luar kuota impor gula mentah untuk industri makan dan minuman. Kenaikan harga gula pasir terjadi karena produksi nasional hanya 2,1 juta ton. Padahal. Kebutuhan konsumsi gula nasional 3,2 juta ton sehingga kekurangan 1,1 juta ton. KPPU mendapat tugas dari Presiden untuk mengawasi potensi spekulasi harga dan kartel komoditas pangan strategis. Salah satu komoditas itu gula kristal putih, terutama yang diproduksi pabrik dan didistribusikan distributor gula rafinasi. **(Kompas, 17 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 38 berita pertanian, yaitu 20 berita (53%) yang bertendensi netral, dan 18 berita (47%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga gula.



Narasumber



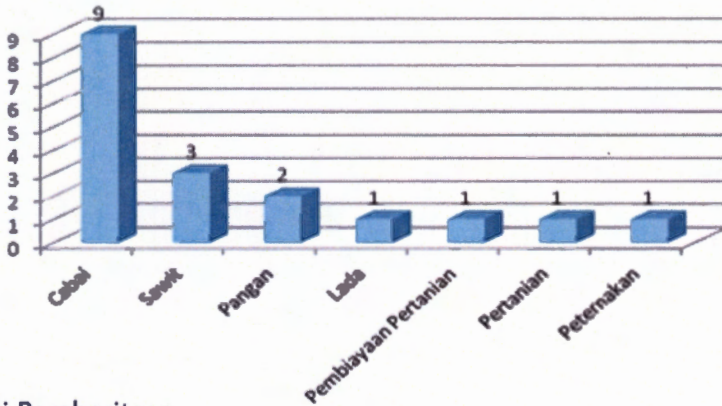
Dalam topik harga gula, Menteri Perdagangan RI, Enggartiasno Lukita mengatakan, penetapan harga Harga Eceran Tertinggi (HET) merupakan bagian dari amanat Presiden Joko Widodo untuk menjaga harga kebutuhan pokok, salah satunya gula. Ia memastikan pemerintah bersama BUMN dan swasta akan menjaga ketersediaan dan stabilitas harga bahan pangan yang terjangkau. Dalam kebijakan pemerataan harga ini, pemerintah memotong jalur distribusi. Selain itu, memfasilitasi kemitraan antara produsen dan distributor gula.

Simpulan Pemberitaan

Isu **gula** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah harga gula dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 20 berita (53%).

2.12. RABU, 18 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 18 Januari 2017¹², isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah program penanaman cabai.



Intisari Pemberitaan

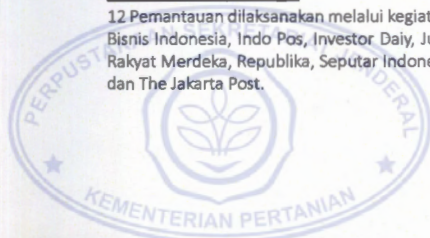
Kementerian Pertanian menginvestasikan Rp 20 miliar untuk memproduksi benih aneka cabai sepanjang tahun ini yang akan dibagikan kepada komunitas yang tertarik budidaya cabai. Seluruh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Pusat Penelitian Perkebunan dan Hortikultura akan terlibat dalam produksi benih aneka cabai tersebut. Tidak hanya disebar, pemerintah juga bertanggung jawab untuk mengawal dan mendampingi program tersebut. Distribusi benih akan disalurkan pada komunitas/kelompok yang berminat mengembangkan cabai di pekarangan rumah sehingga efisien karena tidak perlu lahan yang luas. **(Bisnis Indonesia, 18 Januari 2017)**

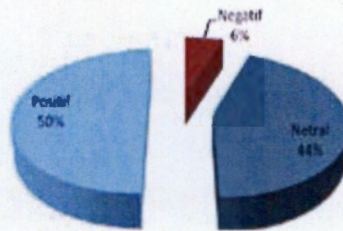
Dalam mengatasi masalah harga cabai rawit merah yang melambung, Kementerian Pertanian akan membagikan gratis 10 juta pohon cabai ke masyarakat bukan dalam bentuk benih. Pohon cabai tersebut akan didistribusikan lewat kelompok ibu-ibu PKK, serta beberapa kantor BKP di daerah, baik kabupaten maupun provinsi. Pohon cabai yang akan didistribusikan berusia 1 bulan, cukup besar namun belum berbunga. Pembagian akan dimulai paling lambat pada 1 Februari 2017, diawali 10 provinsi. **(Sinar Tani, 18 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

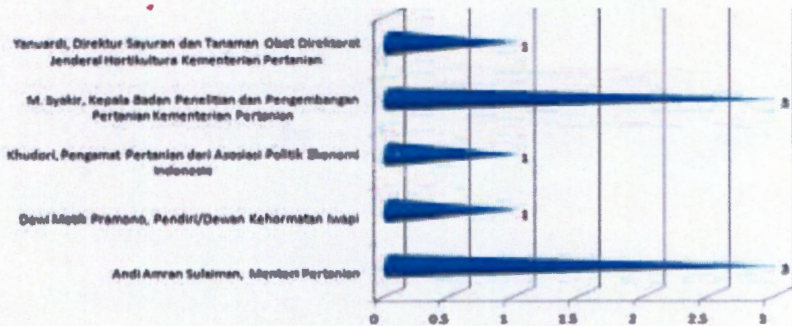
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 18 berita pertanian, yaitu 9 berita (50%) yang bertendensi positif, dan 8 berita (44%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (6%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah program penanaman cabai.

¹² Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



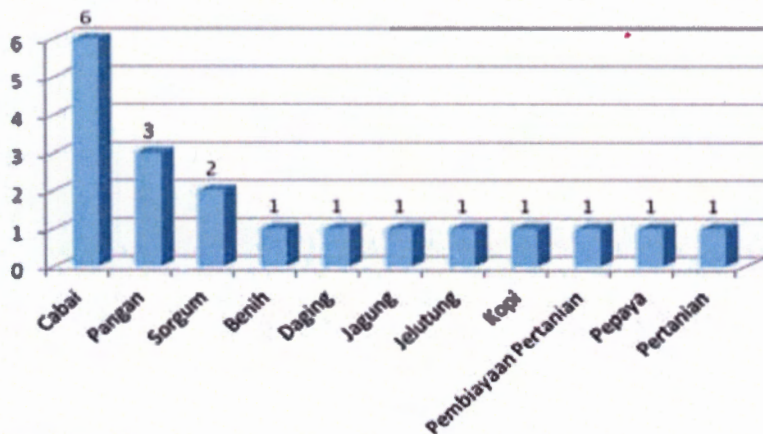
Dalam topik program penanaman cabai, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Muhammad Syakir mengatakan, seluruh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) akan terlibat dalam produksi benih aneka cabai tersebut. Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian sebenarnya sudah memiliki kebun bibit desa yang sudah memproduksi untuk komoditas cabai, tomat, wortel dan sayuran lain. Tahun ini cabai diproduksi 10 miliar benih karena Menteri Pertanian mau meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menanam cabai.

Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah program penanaman cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 9 berita (50%).

2.13. KAMIS, 19 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 19 Januari 2017¹³, Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah penanaman cabai.



Intisari Pemberitaan

Kementerian Pertanian bersama Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) akan mengembangkan Pusat bibit cabe dan sayur sayuran di 34 Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) seluruh Indonesia. Dengan potensi luas lahan pekarangan yang ada di Indonesia mencapai 10,3 juta hektar, optimis dapat menyelesaikan permasalahan kenaikan harga beberapa komoditas. Bibit akan diberikan gratis untuk ditaman di pekarangan rumah anggota PKK di seluruh Indonesia, dan akan diberikan pendampingan dari 1.000 penyuluh yang ada di desa dan kabupaten. (*Rakyat Merdeka, 19 Januari 2017*)

Gerakan Tanam Cabai (Gertam Cabai) dengan memanfaatkan pekarangan tengah digenjot Kementerian Pertanian. Pemanfaatan lahan pekarangan ini juga akan diberdayakan untuk pengembangan ayam petelur atau tambak perikanan skala rumahan apabila lahannya memungkinkan. Mentan akan mengupayakan anggaran hingga Rp 100 miliar. Bantuan akan diberikan kepada kelompok wanita/dasawisma yang beranggotakan minimal 15 rumah tangga yang berdekatan dalam satu kawasan. (*Indo Pos, 19 Januari 2017*)

Tendensi Pemberitaan

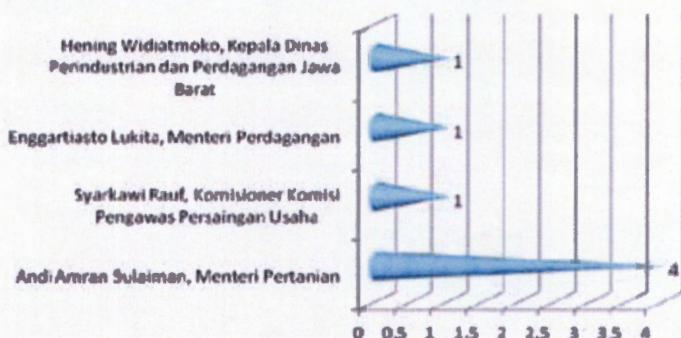
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 19 berita pertanian, yaitu 10 berita (53%) yang bertendensi positif, dan 9 berita (47%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah penanaman cabai.



13 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



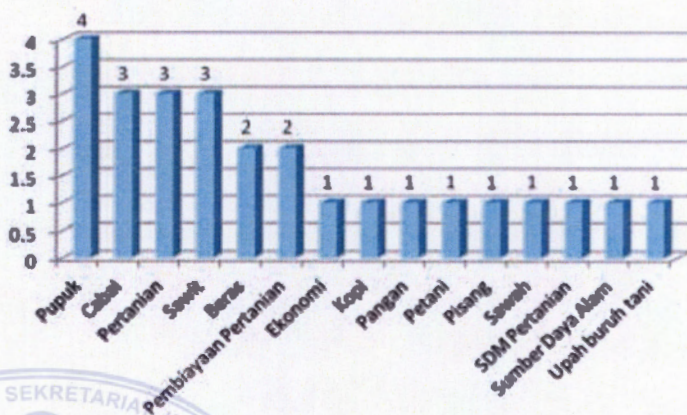
Dalam topik penanaman cabai, Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman mengatakan, potensi lahan pekarangan yang ada di Indonesia mencapai 10,3 juta hektar. Bila lahan tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal, optimistis dapat menyelesaikan permasalahan kenaikan harga beberapa komoditas. Kementerian bersama dengan PKK akan memanfaatkan seluruh BPTP melakukan pembibitan seperti cabai, sayur, dan buah-buahan tertentu yang diperuntukkan pekarangan rumah tangga yang memungkinkan untuk ditanami.

Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah penanaman cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 10 berita (53%).

2.14. JUM'AT, 20 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 20 Januari 2017¹⁴, Isu **pupuk** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah subsidi pupuk.



14 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

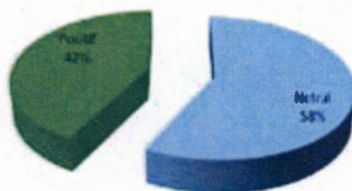
Intisari Pemberitaan

PT Pupuk Indonesia menyiapkan pasokan pupuk bersubsidi siap pakai dengan total sekitar 1,5 juta ton. Ketersediaan produk pupuk yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia tersebut diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan hingga Maret mendatang. Sampai 16 Januari, mulai gudang yang berada di level produksi hingga distributor, persediaan pupuk urea ada 862 ribu ton, ZA sebesar 124 ribu ton, dan organik 82 ribu ton. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan Kementerian, pihak Pupuk Indonesia hanya perlu menyediakan stok untuk dua minggu ke depan. Hal itu dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional. **(Media Indonesia, 20 Januari 2017)**

PT. Pupuk Indonesia bersama anak usaha mereka berkomitmen menyalurkan pupuk subsidi ke seluruh Tanah Air. Dalam penyaluran pupuk, Pupuk Indonesia menggunakan sistem monitoring stok yang dapat dipantau setiap saat melalui website agar lebih memudahkan dalam mengetahui ketersediaan stop pupuk di daerah-daerah. Guna menjamin distribusi pupuk urea bersubsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan, pemerintah menerapkan sistem distribusi pupuk bersubsidi secara tertutup, yakni Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Untuk memperoleh pupuk bersubsidi, petani diminta bergabung dengan kelompok tani dan menyusun RDKK. **(Investor Daily, 20 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

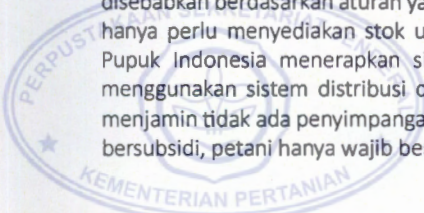
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 26 berita pertanian, yaitu 15 berita (58%) yang bertendensi netral, dan 11 berita (42%) yang bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah subsidi pupuk.



Narasumber



Dalam topik subsidi pupuk, Direktur Utama Pupuk Indonesia, Aas Asikin Idat mengatakan, anntisipasi pasokan pupuk hingga lebih dari satu bulan ke depan sudah lebih dari cukup. Hal itu disebabkan berdasarkan aturan yang ditetapkan Kementerian Pertanian, pihak Pupuk Indonesia hanya perlu menyediakan stok untuk dua minggu ke depan. Dalam proses pendistribusian, Pupuk Indonesia menerapkan sistem distribusi pupuk bersubsidi secara tertutup dengan menggunakan sistem distribusi dengan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) untuk menjamin tidak ada penyimpangan dalam proses pengiriman. Untuk dapat memperoleh pupuk bersubsidi, petani hanya wajib bergabung dalam kelompok tani dan menyusun RDKK.

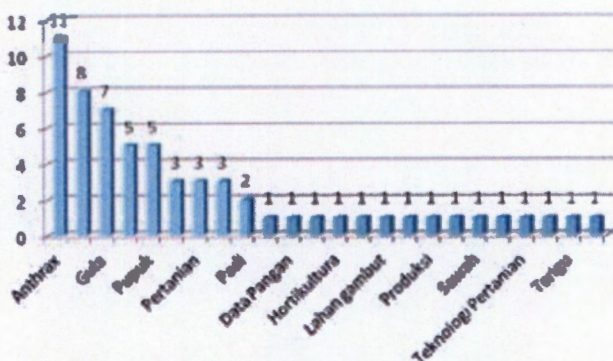


Simpulan Pemberitaan

Isu **pupuk** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah subsidi pupuk dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 15 berita (58%).

2.15. SENIN, 23 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 23 Januari 2017¹⁵, Isu **anthrax** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah dugaan anthrax.



Intisari Pemberitaan

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta masyarakat tidak melakukan transaksi ternak untuk sementara waktu. Imbauan Sultan kepada pejabat bupati Kulonprogo dan masyarakat di Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, itu berlangsung sampai ada kejelasan dari laboratorium terhadap dugaan munculnya kasus antraks di daerah itu. Masyarakat dihimbau agar jangan panik dan tidak perlu mempunyai kekhawatiran yang besar. Saat ini belum ada penularan antraks dari manusia ke manusia. Penularan yang sering terjadi pada hewan ke hewan. Penularan pada manusia bisa terjadi bila manusia makan daging atau kulit hewan yang terkena antraks. **(Republika, 22 Januari 2017)**

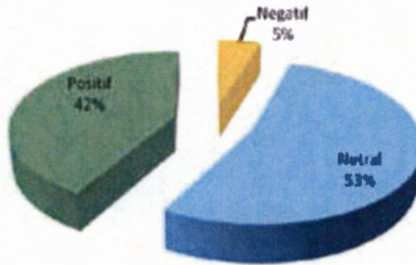
Menanggapi munculnya informasi tentang penyakit antraks di wilayahnya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta hewan ternak yang berasal dari lokasi penularan antraks tidak diperjualbelikan untuk sementara. Kekhawatiran penularan antraks timbul setelah beberapa waktu lalu 16 warga desa Purwosari, Girimulyo, Kulon Progo diduga terkena antraks kulit. Di desa itu juga ditemukan ternak yang diduga terkena antraks. Selain itu seorang warga Kecamatan Godean, Sleman meninggal dengan diagnosis antraks meningitis. Dinas Pertanian FIY telah melakukan vaksinasi hewan ternak di tiga dusun di Desa Purwosari yang diduga menjadi lokasi penyebaran antraks. Penyempotan di lokasi hewan yang diduga terkena antraks juga sudah dilakukan. **(Kompas, 22 Januari 2017)**

¹⁵ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 62 berita pertanian, yaitu berita 33 (53%) yang bertendensi netral, dan 26 berita (42%) bertendensi positif. Sedangkan, 3 (5%) berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah dugaan anthrax.



Narasumber



Dalam topik dugaan anthrax, Ketua Tim Respon Cepat Waspada Antraks Fakultas Kedokteran (FK) UGM, Riris Andono Ahmad mengatakan, masyarakat dihimbau agar masyarakat tidak panik, meski tetap harus waspada, antraks dapat disembuhkan dengan penanganan yang tepat. Di sisi lain, antraks juga tidak bisa ditularkan dari manusia ke manusia. Penularan bakteri ini terjadi saat manusia mengalami kontak dengan hewan terinfeksi antraks. Penularan antraks sendiri dapat terjadi melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan hewan, bangkai, atau produk hewan sakit yang terinfeksi antraks.

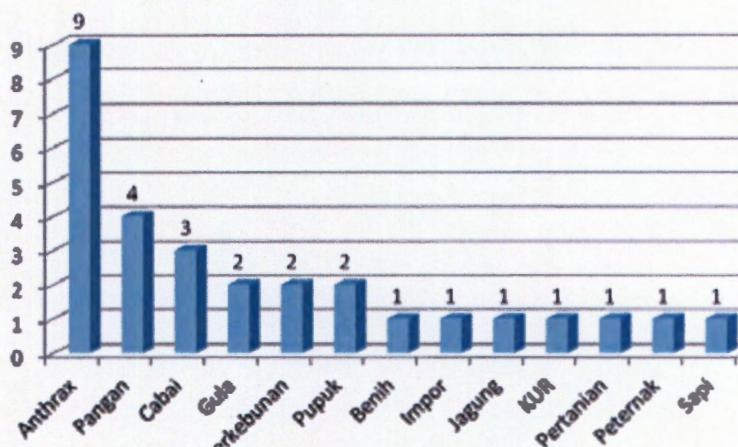


Simpulan Pemberitaan

Isu **anthrax** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 11 berita. Topik yang mengemuka adalah dugaan anthrax dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 33 berita (53%).

2.16. SELASA, 24 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 24 Januari 2017¹⁶, Isu **anthrax** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah dugaan anthrax.

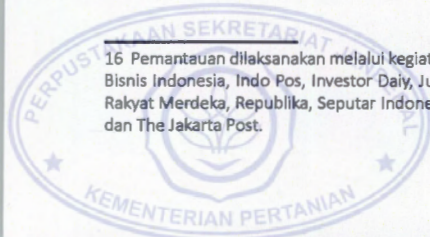


Intisari Pemberitaan

Pemerintah kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), memastikan 16 warga Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo sudah sembuh dari penyakit antraks. Masyarakat diminta tidak risau atas kejadian ini. Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo sudah diterjunkan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat di Girimulyo tentang penyakit antraks. Karena adanya paparan antraks di Kulon Progo, sejumlah daerah di mulai bersiaga. Di Jawa Tengah, yakni Surakarta dan Klaten telah mengagendakan untuk memberikan vaksin antraks secara rutin pada hewan ternak sapi. Demikian juga di di Jawa Barat, penyebaran antraks juga diwaspadai. **(Media Indonesia, 24 Januari 2017)**

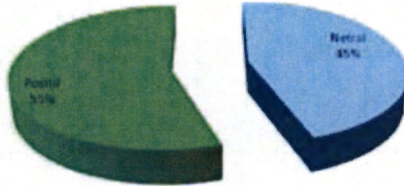
Kementerian Pertanian menyatakan bahwa munculnya kasus penyakit antraks sebenarnya bisa dengan mudah diantisipasi melalui vaksin. Penyakit tersebut sukar diberantas, namun mudah dikendalikan. Vaksinasi sebaiknya dilakukan setiap enam bulan. Antraks merupakan penyakit yang bersumber dari tanah melalui spora bakteri *Bacillus anthracis*. Pada musim hujan, karena sedikitnya sinar matahari membuat spora-spora antraks dari tanah naik. Penyakit antraks bisa masuk ke sapi yang memakan rumput tercemar spora. Antraks juga dapat menyerang manusia, penularan melalui kulit, pernafasan, dan pencernaan. **(Republika, 24 Januari 2017)**

¹⁶ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

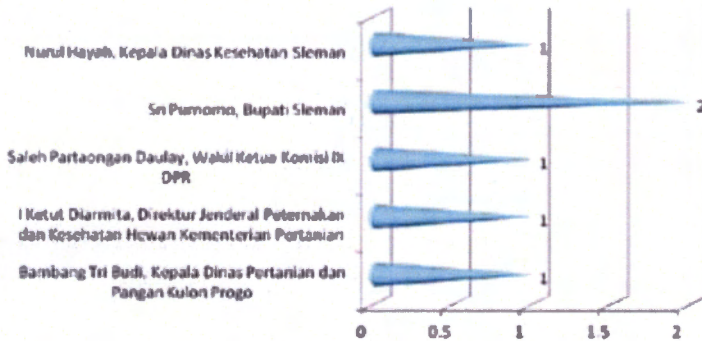


Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 29 berita pertanian, yaitu 16 berita (55%) yang bertendensi positif, dan 13 berita (45%) yang bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah dugaan anthrax.



Narasumber



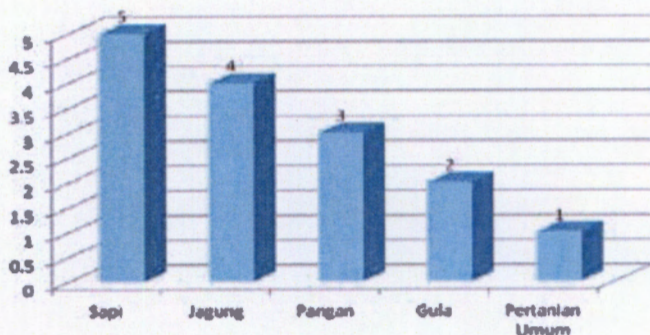
Dalam topik dugaan anthrax, Bupati Sleman, Sri Purnomo mengatakan, meninggalnya anak warga Sidomoyo Godean yang diduga terkena antraks masih dalam penyelidikan. Sudah ada tim yang melacak kebenarannya. Air sungai tempat hewan-hewan ternak mandi telah diteliti dan hasilnya negatif, tidak tercemar oleh virus antraks. Masyarakat dihimbau agar tidak panik.

Simpulan Pemberitaan

Isu **anthrax** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah dugaan anthrax dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 16 berita (55%).

2.17. RABU, 25 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 25 Januari 2017¹⁷, isu **sapi** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah impor sapi.



Intisari Pemberitaan

Pemerintah mengkhawatirkan rendahnya realisasi impor sapi bakalan dan daging beku rendah karena dapat memicu lonjakan harga. Oleh karena itu, pemerintah menyusun strategi untuk mendorong realisasi impor sapi dan daging beku. Kementerian pertanian sedang menyusun aturan pelonggaran bobot sapi bakalan yang dapat diimpor. Pemerintah pula menginisiasi kerjasama Perum Bulog dan Asosiasi Distributor Daging Indonesia untuk mengefisienkan distribusi daging. Upaya pengawasan kebutuhan bahan pokok menjelang hari besar nasional, seperti sapi, wajib dihadirkan sejak awal tahun. Jika melihat pasokan sapi bakalan, yang harus digemukkan selama empat bulan, maka sebaiknya sudah didatangkan sejak Januari-Maret. **(Bisnis Indonesia, 25 Januari 2017)**

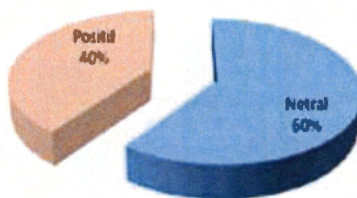
Pemerintah menargetkan realisasi impor daging dan sapi bakalan harus mencapai 90% dalam waktu dekat. Hal itu untuk menjamin pasokan kebutuhan daging pada masa Puasa dan Lebaran 2017, sehingga stabilisasi harga dan pasokan bisa terjaga. Realisasi yang rendah salah satunya disebabkan oleh harga yang dinilai relatif tinggi oleh importir. Berdasarkan negosiasi yang telah dilaksanakan Kemendag, Indonesia dapat menikmati penurunan harga sekitar US\$ 1 per kilogram (kg). Dengan syarat berat maksimum rata-rata sapi bakalan yang diimpor dinaikkan jadi 450 kg. Kementerian Pertanian akan mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) untuk memberikan keleluasaan dan kelonggaran bagi importir sapi. Dengan demikian, mendorong realisasi maksimal untuk izin impor yang diterbitkan pemerintah. **(Investor Daily, 25 Januari 2017)**

Tendensi Pemberitaan

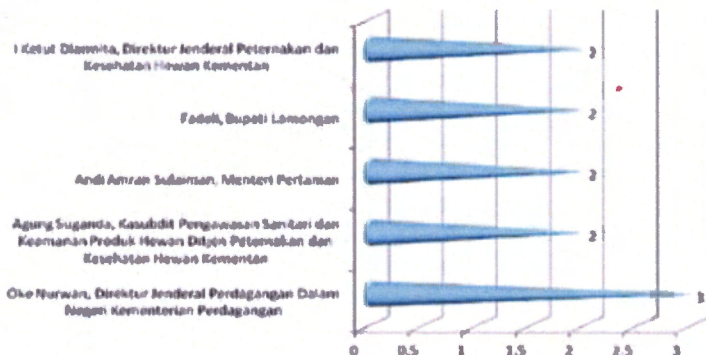
Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 15 berita pertanian, yaitu 9 berita (60%) yang bertendensi netral, dan 6 berita (40%) yang bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah impor sapi.

¹⁷ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



Dalam topik impor sapi, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Oke Nurwan menyampaikan, pemerintah sedang menyusun beberapa kebijakan untuk meningkatkan realisasi impor sapi bakalan dan daging beku. Kementerian Pertanian telah memberikan rekomendasi impor yang berlaku selama satu tahun, sehingga pelaku usaha dapat mengatur waktu realisasi impor. Upaya lain yang juga sedang dilakukan Kemendag dan Kementan yaitu mewajibkan importir membeli sapi indukan 20% dari total sapi bakalan. Pemerintah sudah menginisiasikan kerjasama Perum Bulog dan Asosiasi Distributor Daging Indonesia (ADDI) untuk mengefisienkan distribusi daging.

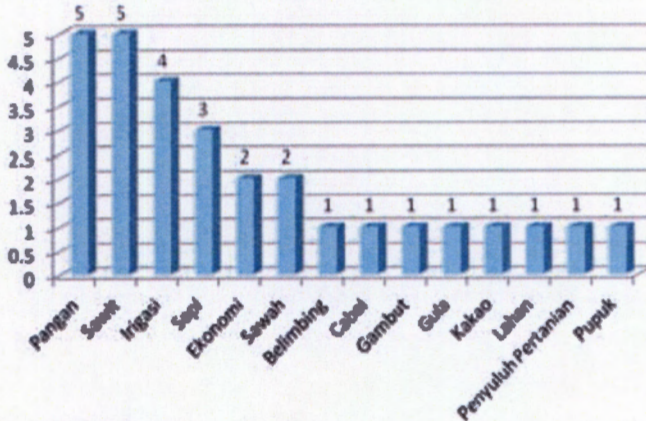
Simpulan Pemberitaan

Isu sapi hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah impor sapi dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 9 berita (60%).



2.18. KAMIS, 26 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 26 Januari 2017¹⁸, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



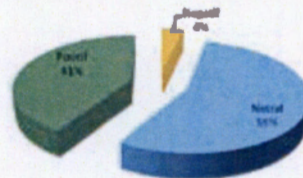
Intisari Pemberitaan

Harga beras di Indonesia saat ini menjadi yang termurah, dibandingkan Vietnam, Thailand, dan India. Rata-rata harga beras di Tanah Air berada di kisaran Rp. 10.150 per kilogram (kg). Harga beras di Vietnam rata-ratanya Rp. 12.195 per kg, di Thailand rata-ratanya sebesar Rp. 10.711 per kg, sementara di India rata-ratanya sekitar Rp. 11.091 per kg. Bahkan, rata-rata harga beras di Korea dan Jepang mencapai lebih dari Rp 30.000 per kg. Untuk harga gula, antara produsen dan distributor gula telah menyepakati harga eceran tertinggi (HET) gula sebesar Rp. 12.500 per kilogram. Harga tersebut sudah cukup ideal untuk menjaga daya beli masyarakat. **(Republika, 26 Januari 2017)**

Siklus tahunan pada bulan Januari dan Februari merupakan periode panceklik beras. Dalam periode tersebut, tidak ada panen beras, sementara di sisi lain, stok beras sejak tahun lalu mulai menipis. Pada saat inilah masyarakat selalu mewaspadaai pergerakan harga beras yang biasanya bakal melonjak. Namun, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Hari Priyono mengatakan harga beras di Indonesia masih dianggap wajar. Jika di Indonesia terdapat harga beras hingga Rp. 12.000 per kg, karena adanya margin pengangkutan dan perdagangan (MPP) **(Kontan, 26 Januari 2017)**

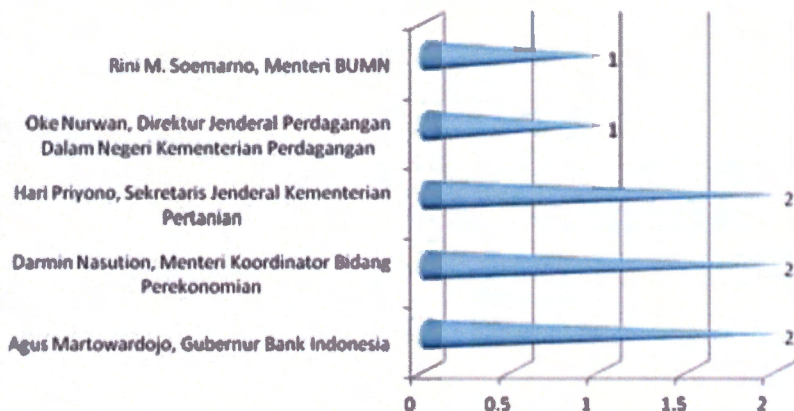
Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 29 berita pertanian, yaitu 16 berita (55%) yang bertendensi netral, dan 12 berita (41%) bertendensi positif. Sedangkan, 1 berita (4%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga pangan.



18 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber



Dalam topik harga pangan, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Hari Priyono menyampaikan, Harga beras di Indonesia saat ini menjadi yang termurah dibandingkan Vietnam, Thailand, dan India. Rata-rata harga beras di Tanah Air berada di kisaran Rp. 10.150 per kilogram (kg). Harga beras tertinggi hingga 23 Januari 2017 ada di Pasar Induk Beras Cipinang. Di beberapa pasar, harga beras Rp. 13.500 per kg, sedangkan harga terendah Rp. 6.800 per kg.

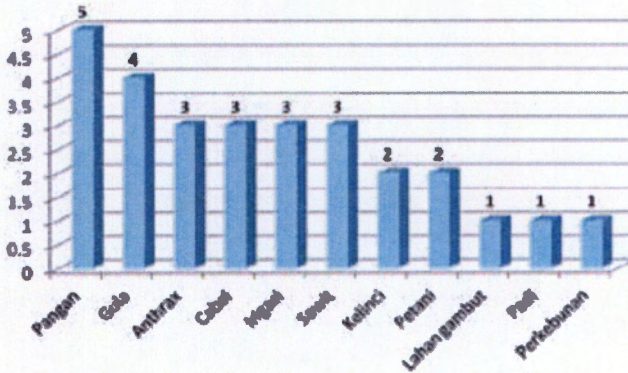
Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 16 berita (55%).



2.19. JUM'AT, 27 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 27 Januari 2017¹⁹, isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi pangan.



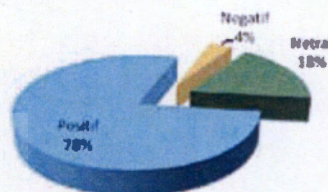
Intisari Pemberitaan

Air irigasi memegang peranan penting dalam mendukung budidaya tanaman, agar pertumbuhan tanaman yang dapat optimal untuk mencapai produksi yang tinggi. Optimalisasi pemanfaatan air permukaan menjadi cara yang terbaik untuk mendongkrak produksi pangan di musim kemarau. Pada 2016 dikembangkan kegiatan irigasi perpipaan / perpompaan sebanyak 1.543 unit yang tersebar di seluruh Indonesia. Upaya tersebut banyak dilakukan pada lahan-lahan kering atau tadah hujan yang masih memiliki IP100 agar dapat dinaikkan menjadi 200, dengan syarat dekat dengan sumber air disekitarnya. Pemanfaatan air permukaan tersebut semata-mata dalam rangka mendukung peningkatan produksi pangan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani. **(Indopos, 27 Januari 2017)**

Provinsi Jawa Timur diminta untuk meningkatkan produksi pertanian dalam rangka mencapai ketahanan pangan nasional. Sebagai salah satu lumbung pangan nasional, hasil pertanian provinsi itu menopang kebutuhan pangan daerah lain untuk swasembada pangan. Kementerian Pertanian akan membantu pengadaan alat produksi, seperti traktor dan mobil pengangkut hasil panen, untuk bisa mencapai peningkatan itu. Bulog akan membantu petani jika produknya tidak terserap pasar, produk akan dibeli oleh Bulog sesuai dengan harga yang berlaku. **(Kompas, 27 Januari 2017)**

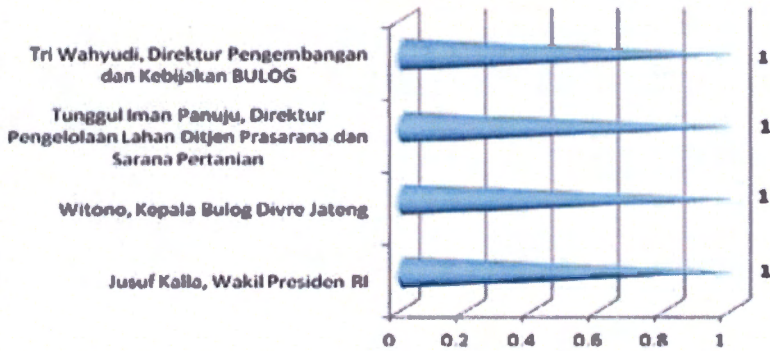
Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 28 berita pertanian, yaitu 22 berita (78%) yang bertendensi positif, dan 5 berita (18%) yang bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (4%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah produksi pangan.



¹⁹ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber



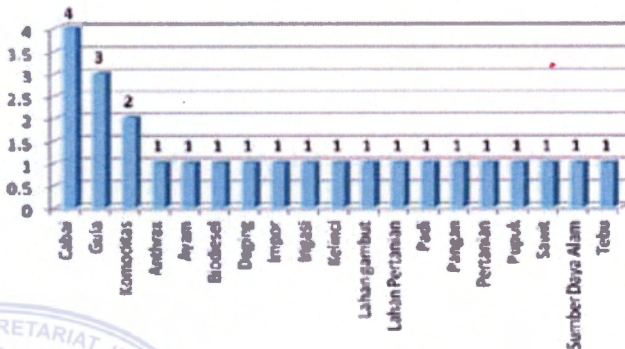
Dalam topik produksi pangan, Direktur Irigasi Pertanian Kementerian Pertanian, Tunggul Iman Panudju menyampaikan, saat ini semakin diperlukannya irigasi yang memanfaatkan air permukaan secara optimal. Misalnya irigasi perpipaan dengan sistem gravitasi yang pendistribusiannya menggunakan pipa. Selain itu juga bisa melalui irigasi perpompaan dengan menggunakan pompa air yang pendistribusiannya melalui saluran terbuka dan tertutup. Pemanfaatan air permukaan tersebut semata-mata dalam rangka mendukung peningkatan produksi pangan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

Simpulan Pemberitaan

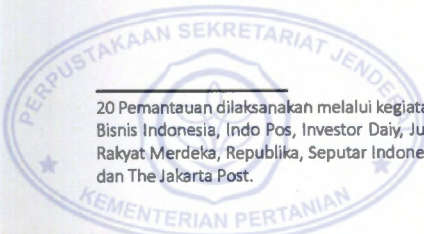
Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 22 berita (78%).

2.20. SENIN, 30 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 30 Januari 2017²⁰, Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



20 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



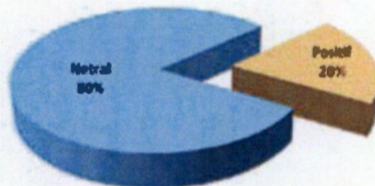
Intisari Pemberitaan

Kenaikan harga cabai yang sempat melonjak hingga Rp 120 ribu per kilogram, dinilai tidak wajar. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga ada permainan dari bandar (pengepul) cabai. Kondisi cuaca yang buruk memang menjadi salah satu faktor penyebab kenaikan harga cabai. Sehingga pasokan cabai kepada para pedagang berkurang. Cabai sudah menjadi salah satu komoditas yang tidak bisa terganti, sehingga sekalipun harga cabai naik, masyarakat akan tetap membeli. Oleh karena itu KPPU akan melakukan pengawasan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kartel yang menetapkan harga untuk membatasi suplai dan kompetensi harga cabai. **(Indopos, 30 Januari 2017)**

Pasokan cabai ke Jakarta saat ini masih belum stabil. Rata-rata pasokan cabai hanya sebanyak 50-60 ton per hari. Kebutuhan cabai di Jakarta normalnya mencapai 120 ton per harinya. Dengan belum stabilnya pasokan cabai ke Jakarta ini membuat harga juga belum mengalami penurunan yang signifikan. Berdasarkan data dari infopangan.jakarta.go.id, harga cabai rawit merah merupakan yang tertinggi yakni masih berada diangka rata-rata Rp 123 ribu per kilogram. **(Investor Daily, 30 Januari 2017)**

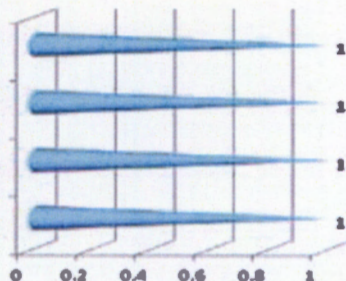
Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 25 berita pertanian, yaitu 20 berita (80%) yang bertendensi netral, dan 5 berita (20%) yang bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga cabai.



Narasumber

- Wowon Dirman, Kadis Pertanian Kab. Pandeglang
- Sri Haryati, Kepala Bidang Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta
- Dendi R. Sutrisno, Kepala Biro Hukum, Humas dan Kerjasama KPPU
- Irya Nurulita, Bupati Pandeglang



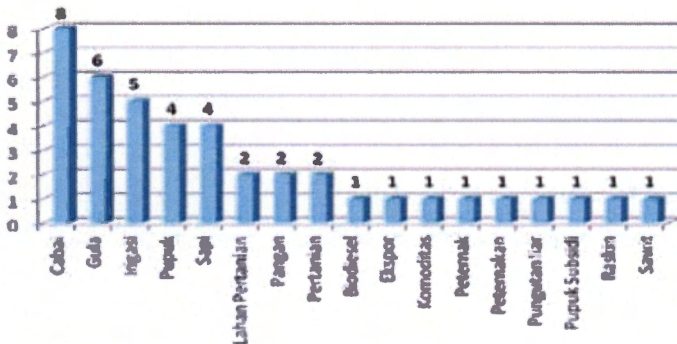
Dalam topik produksi pangan, Biro Hukum Humas dan Kerjasama Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Dendi R. Sutrisno menyampaikan, rantai distribusi cabai cukup panjang. Setelah dari petani cabai masuk ke tengkulak, lalu ke bandar, kemudian agen, retailer, dan ke konsumen. Hal itu memungkinkan adanya permainan bandar, pasokan barang ditahan kemudian ditingkatkan harganya. KPPU akan melakukan pengawasan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kartel yang menetapkan harga untuk membatasi suplai dan kompetisi harga cabai.

Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 20 berita (80%).

2.21. SELASA, 31 JANUARI 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 31 Januari 2017²¹, Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.



Intisari Pemberitaan

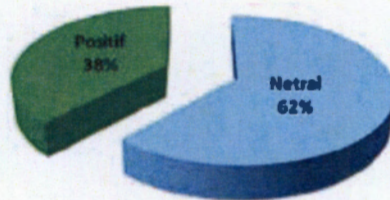
Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menyatakan bandar cabai yang menguasai pasar memiliki potensi paling besar dalam mengatur harga. Karena itu, KPPU masih meneliti dugaan terjadinya praktik kartel, juga menggali data dan fakta untuk mengurai masalah gejala harga cabai. Ditemukan fakta jumlah bandar di daerah dan Jakarta tidak banyak sehingga pasarnya terpusat. Bandar menguasai pengepul dan agen. Mereka mudah mengatur harga. (**Media Indonesia, 31 Januari 2017**)

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) masih terus menyelidiki dugaan kartel yang menjadikan harga cabai belakangan ini melambung tinggi hingga mencapai Rp 140 ribu per kilogram (kg). Sejauh ini hasil sidak yang dilakukan KPPU ditemukan beberapa fakta terkait kenaikan harga cabai belakangan ini. Fakta itu diantaranya terdapat mata rantai distribusi yang terlalu panjang dan produksi tanaman cabai yang memang turun selama Januari-Februari. Faktor cuaca buruk juga menjadi salah satu pemicu kenaikan harga cabai. Cuaca buruk membuat banyak tanaman cabai rusak dan mati sehingga produksi juga turun. (**Investor Daily, 31 Januari 2017**)

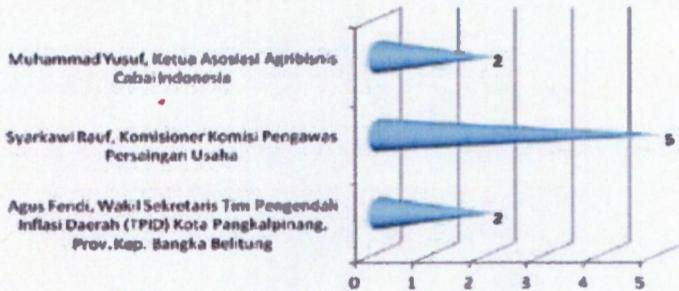
21 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Tendensi Pemberitaan

Jumlah pemberitaan hari ini sebanyak 42 berita pertanian, yaitu 26 berita (62%) yang bertendensi netral, dan 16 berita (38%) yang bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga cabai.



Narasumber



Dalam topik produksi pangan, Komisioner Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), M Syarkawi Rauf mengatakan, KPPU sudah melakukan monitoring di Medan, Jawa Tengah, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kalimantan Timur, dan Makassar. KPPU menemukan fakta jumlah bandar di daerah dan Jakarta tidak banyak sehingga pasarnya terpusat. Bandar menguasai pengepul dan agen. Mereka mudah mengatur harga. Harga cabai Rp 120 ribu per kilogram tidak masuk akal dan diduga terbentuk karena adanya permainan meski KPPU menemukan fakta produksi cabai menurun 30%-40%.

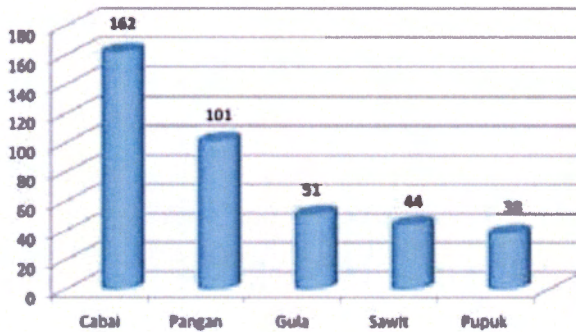
Simpulan Pemberitaan

Isu **cabai** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 26 berita (62%).

3. Simpulan Telaahan Tren Isu

3.1 TOP ISU PERTANIAN

Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Januari 2017, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 795 berita dan opini adalah:



1. Harga Cabai

Kementerian Pertanian bersama Kementerian Perdagangan berjanji akan memperbaiki sistem distribusi agar lonjakan harga cabai tak terulang. Kementan mengklaim stok cabai nasional tidak kurang. Karena itu, tidak akan mengimpor cabai. Berdasarkan hasil pemetaan Kementerian Pertanian, lonjakan harga komoditas ini bukan disebabkan oleh stok yang kurang. Persoalannya, musim hujan yang berkepanjangan. Dalam beberapa pekan terakhir harga cabai di sejumlah pasar tradisional melonjak. Menteri Pertanian meminta masyarakat menggalakkan gerakan tanam cabai untuk memenuhi sendiri kebutuhan rumah tangga. Rumah tangga sebagai simpul terbawah rantai distribusi bisa menanam 5-10 pot cabai, jika bisa dipanen setiap hari lonjakan harga tak akan terjadi. Potensi lahan pekarangan di Indonesia mencapai 10,3 juta hektar (ha), apabila dimanfaatkan secara maksimal maka hal tersebut dapat menyelesaikan permasalahan kenaikan harga beberapa komoditas. Jika kebutuhan cabai rumah tangga bisa terpenuhi, cabai petani akan diperuntukkan ekspor.

2. Produksi Pangan

Tahun 2017 pemerintah menargetkan produksi padi sebesar 78,13 juta ton. Dengan produksi sebanyak itu, pemerintah memprediksikan produk domestik bruto di sektor pertanian akan tumbuh 3,89% dengan potensi penyerapan tenaga kerja 34,89 juta orang. Selain padi, produksi komoditas strategis lain juga di upayakan meningkat. Jagung ditargetkan naik menjadi 25,20 juta ton, kedelai 1,20 juta ton, cabai 2,19 juta ton, dan bawang merah 1,39 juta ton. Berdasarkan data BPS produksi padi pada 2016 mencapai 79,1 juta ton atau naik 4,97% dari pencapaian pada 2015 sebesar 75,4 juta ton. Dalam mencapai target, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman terus mendorong kelompok petani dan pemerintah daerah berupaya meningkatkan produksi melalui pemanfaatan lahan tidur, alat mesin pertanian, dan pemanfaatan sumber-sumber air pengairan.



3. Harga Gula

Pemerintah meminta komitmen produsen dan distributor gula untuk menjaga harga gula pada level Rp.12.500 per kilogram (kg) pada tahun ini. Komitmen ini dituangkan dalam nota kesepahaman yang ditandatangani oleh produsen (pabrik) dan distributor gula. Dengan kesepakatan tersebut, produsen dan distributor bertanggung jawab untuk bisa mendistribusikan gula sampai ke pasar. Produksi dalam negeri belum maksimal karena luasan lahan tebu yang menciut, karena bahnyak lahan tebu yang beralih fungsi. Langkah yang akan diambil pemerintah adalah dengan meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi kepada PT Perkebunan Nusantara (Persero) atau PTPN.

4. Ekspor Sawit

Pemerintah Indonesia berupaya menjaga pasar minyak sawit di empat negara tujuan ekspor, yakni India, Tiongkok, Belanda, dan Pakistan. Pemerintah akan aktif melakukan promosi, misi dagang, dan kerjasama teknis guna menghilangkan kendala perdagangan. Pada Tahun 2016, keempat negara tersebut merupakan penopang utama kinerja ekspor minyak sawit Indonesia, hal yang sama juga diharapkan terjadi tahun ini. Kementerian Perdagangan menargetkan pertumbuhan ekspor nasional mencapai 5,6%, dalam perhitungan BPDP-KS, ekspor sawit tahun ini harus tumbuh 8-9%. Selain ke empat negara besar tersebut, target ekspor lainnya adalah Spanyol, Italia, dan Amerika Serikat (AS). Pasalnya, ekspor ke negara-negara tersebut menunjukkan tren pertumbuhan signifikan seiring naiknya konsumsi biodiesel di negara-negara tersebut

5. Produksi Pupuk

Tahun ini Pupuk Indonesia menargetkan produksi sebesar hampir 11,7 juta ton. Pupuk Indonesia juga menjamin ketersediaan pupuk di Tanah Air pada tahun ini. Kebutuhan pupuk nasional hampir sama dengan jumlah produksi yang ditargetkan Pupuk Indonesia tahun ini sebesar 13 juta ton. Sesuai Permentan No 69/2016, pupuk bersubsidi tahun anggaran 2017 dialokasikan sebanyak 8,55 juta ton. Dalam Januari ini, Pupuk Indonesia setidaknya telah menyiapkan pasokan pupuk bersubsidi sebesar total 1.491.556 ton siap pakai dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia, angka tersebut setara dengan stok satu bulan ke depan. Penyiapan stok dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Pupuk Indonesia telah menyiapkan stok melebihi ketentuan Kementerian Pertanian agar pendistribusiannya ke kios-kios resmi penjual pupuk bersubsidi dapat dilaksanakan dengan segera.

3.2 simpulan

- Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Januari 2017, isu-isu pertanian yang mengemuka adalah: (1) harga cabai, (2) produksi pangan, (3) harga gula, (4) ekspor sawit, dan (5) produksi pupuk
- Isu "cabai" hadir mengemuka sebanyak 162 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai
- Menteri Pertanian Republik Indonesia, Andi Amran Sulaiman menyatakan berjanji akan memperbaiki sistem distribusi agar lonjakan harga cabai tak terulang. Berdasarkan hasil pemetaan Kementerian Pertanian, ia memastikan lonjakan harga komoditas ini bukan disebabkan stok yang kurang. Persoalannya musim hujan yang berkepanjangan.

